



Vol. X Jilid 1 No. 63, Januari 2016 ISSN 1693 - 2617

Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah

MENARA Ilmu

DAFTAR ISI

1. HUBUNGAN GIGI BERJEJAL DENGAN STATUS KEBESIHAN GIGI DAN MULUT DAN STATUS GINGIVA PADA MAHASISWA JURUSAN KEPERAWATAN GIGI POLTEKKES KEMENKES RI PADANG
Oleh Alinda Yenti
2. PERBEDAAN INDEKS PHP MAHASISWA TINGKAT II JURUSAN KEPERAWATAN GIGI BUKITTINGGI YANG MENYIKAT GIGI MENGGUNAKAN SIKAT GIGI UNTUK DEWASA DENGAN SIKAT GIGI UNTUK ANAK-ANAK 2015 Oleh Aljufri
3. PERBANDINGAN MEDIA POWER POINT DENGAN FLIP CHART DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN GIGI DAN MULUT Oleh Anses Warmen
4. DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PERKEMBANGAN MENTALITAS ANAK MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2008 Oleh Darisma
5. HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 16 KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG TAHUN 2014 Oleh Darmayanti, Y, Masyithah Isnin Nisa
6. KEDUDUKAN WAKIL KEPALA DAERAH PENGATURAN DAN PELAKSANAANYA Oleh Dari Syaputra
7. FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MINUM OBAT FILARIASIS PADA PENGOBATAN MASSAL FILARIASIS DI JORONG BALAI SATU MANGGOPCH KABUPATEN AGAM
Oleh Dewi Rosmalia
8. PERBEDAAN PENURUNAN INDEKS PLAK PADA MURID KELAS VI YANG MENGUNYAH BUAH SEMANGKA DENGAN BUAH NENAS DI SDN KECAMATAN CANDUANG KABUPATEN AGAM TAHUN 2015 Oleh Eka Sukanti
9. PENGARUH PENGETAHUAN, KETERAMPILAN, DAN SARANA TERHADAP MUTU TINDAKAN PENGENDALIAN INFEKSI OLEH MAHASISWA DALAM PRAKTEK KLINIK PELAYANAN ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT Oleh Elderita
10. LEGALITAS ITSBAT NIKAH DI PENGADILAN AGAMA LUBUK SIKAPING (TINJAUAN TERHADAP UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974) Oleh Habibulah
11. PENEKANGAN PENCEGAHAN, PEMBERANTASAN PERUSAKAN DAN KEBAKARAN HUTAN DALAM KAWASAN HUTAN Oleh Hardimen
12. PENGGUNAAN JERK UNTUK DETEKSI DINI KERUSAKAN BANTALAN GELINDING DAN PEMANTAUAN KONDISI PELUMASAN Oleh Edison
13. ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP LABA USAHA PADA CV. DATARINDO INFOSARANA BUKITTINGGI Oleh Leli Suwita, Natalyana
14. PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KAB.PASAMAN DITINJAU DALAM PERSPEKTIF HUKUM ADMINISTRASI NEGARA Oleh M. Dwi Richa
15. PROSES PERENCANAAN PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN TINGKAT NAGARI DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA Oleh Muhammad Reza
16. KERUSAKAN PADA BANTALAN BOLA PADA POMPA SENTRIFUGAL SPLIT CASSING PUMP THYSCON MACHHINEBAU GMBH TYPE ZM 11 W 375 / 04 DI PDAM KOTA PADANG Oleh Dedi Wardianto
17. TINJAUAN HUKUM TERHADAP PELANGGARAN KONTRAK PERJANJIAN PEMBIAYAAN MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 42 TAHUN 1999 TENTANG JAMINAN FIDUSIA DI KABUPATEN PASAMAN (STUDI KASUS PT. MACF CABANG PASAMAN) Oleh Yusmiarni
18. RESPON PERTUMBUHAN TANAMAN KAKAO (*THEOBROMA CACAO*) AKIBAT PEMBERIAN BEBERAPA DOSIS PUPUK ORGANIK KOMPLEKS Oleh Yusnawati
19. PANCASILA IDEOLOGI KEBANGSAAN, TANGKAL KOMUNISME DAN RADIKALISME Oleh Yusrizal Dj
20. PENGARUH PERILAKU MENYIKAT GIGI TERHADAP INDEKS PHP PADA MURID SEKOLAH DASAR NEGERI 06 GADUT KECAMATAN TILATANG KAMANG KABUPATEN AGAM PADA TAHUN 2014 Oleh Yustina Sriani
21. POLITIK HUKUM PENATAAN DAERAH DALAM PERSPEKTIF OTONOMI DAERAH DI INDONESIA Oleh Resma Bintani Gustafiza

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP LABA USAHA PADA CV. DATARINDO INFOSARANA BUKITTINGGI

Oleh

Leli Suwita, Natalyana

Staf Pengajar FE UMSB dan Aktan Bukittinggi

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan termasuk CV. Datarindo Infosarana Bukittinggi dalam menjalankan aktivitasnya membutuhkan modal yang cukup. Dengan tersedianya modal yang cukup dapat membantu kelangsungan hidup perusahaan.

Modal kerja merupakan masalah pokok, karena merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk biaya operasionalnya, misalnya pengadaan bahan mentah, upah atau gaji karyawan, di mana dana yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali dalam waktu singkat melalui hasil penjualan produksinya. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal.

Laba adalah salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi kemajuan dan kemunduran suatu perusahaan. Artinya, meningkatkan laba berarti meningkatkan kesejahteraan perusahaan. Jika perusahaan dapat meningkatkan laba secara optimal, maka modal kerja akan berambah. Sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat meningkatkan laba secara optimal, maka akan terjadi pengurangan modal kerja.

Dalam suatu perusahaan, pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka perusahaan kemungkinan mengalami *insolvency* (tidak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi.

Aktiva lancar harus cukup lebih besar untuk dapat menutup hutang lancar sedemikian rupa, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan (*margin safety*) yang memuaskan. Sementara itu, jika perusahaan menetapkan modal kerja yang terlalu besar dari yang dibutuhkan akan mengakibatkan terjadinya dana yang menganggur, sehingga tidak efisien dalam penggunaan dana. Sebaliknya, jika perusahaan menetapkan modal kerja yang lebih kecil dari kebutuhan, akan menimbulkan kerugian atau kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah Bagaimana pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap laba usaha pada CV. Datarindo Infosarana Bukittinggi ?

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Modal Kerja

Menurut Brigham (2006:62) "Modal ialah jumlah dari utang jangka panjang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa, atau mungkin pos-pos tersebut plus utang jangka pendek yang dikenakan bunga".

Burton A Kolb (1983) dalam Sawir (2005:129) menyatakan "Modal Kerja adalah investasi perusahaan dalam aktiva jangka pendek atau lancar, termasuk di dalamnya kas, securitas, piutang, persediaan, dan dalam beberapa perusahaan, biaya dibayar muka".

Horne dan Wachowicz (1997:214) menyebutkan bahwa terdapat dua konsep utama dalam modal kerja yaitu:

- a. Modal kerja bersih (*net working capital*) merupakan perbedaan jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar, atau dengan kata lain aktiva lancar yang dikurangi kewajiban lancar akan menghasilkan modal kerja.
- b. Modal kerja kotor (*gross working capital*) adalah investasi perusahaan dalam aktiva lancar (seperti kas, sekuritas, piutang, dan persediaan). Nilai total komponen aktiva lancar tersebut menjadi jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.

2. Pengertian Laba

Pengertian laba menurut Soemarso (2004:227) “Laba adalah merupakan selisih antara pendapatan dan pengeluaran atau kelebihan pendapatan yang diterima oleh perusahaan sesudah dikurangi pengorbanan yang dikeluarkan, yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha”.

Sedangkan laba ekonomi merupakan penerimaan perusahaan dikurangi oleh biaya eksplisit dan biaya implisit. Biaya implisit mengacu pada nilai input yang dimiliki perusahaan dan dipergunakan untuk proses produksinya sendiri.

Harahap (2008:113) “laba adalah kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi”. Sedangkan pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa laba adalah selisih antara total penghasilan dan total biaya yang dikeluarkan pada suatu kegiatan usaha

3. Jenis-jenis Laba

Menurut Supriyono (2002:178) jenis-jenis laba, sebagai berikut :

- a. Laba kotor atas penjualan merupakan selisih dari penjualan. Laba ini dinamakan laba kotor hasil penjualan bersih sebelum dikurangi beban operasi lainnya untuk periode tertentu.
- b. Laba bersih operasi perusahaan yaitu laba kotor dikurangi dengan sejumlah biaya penjualan, biaya administrasi dan umum.
- c. Laba bersih sebelum potongan pajak perseorangan yaitu perolehan apabila laba dikurangi atau ditambah dengan selisih pendapatan dan biaya lainnya.
- d. Laba kotor sesudah potongan pajak yaitu laba bersih setelah ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan biaya non operasi dan dikurangi dengan pajak perseroan.

4. Analisis pengelolaan modal kerja

Menurut Munawir (2000:63) Laporan keuangan merupakan dasar untuk menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan dalam satu periode.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Data

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan jalan mengumpulkan dokumen-dokumen serta arsip-arsip perusahaan yang ada kaitannya dengan penulisan ini.

2. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah dokumentasi dengan catatan data yang dimiliki oleh perusahaan.

3. Metode Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis laporan keuangan, sebagai berikut:

- a. Analisis perputaran modal kerja

$$1) \text{ perputaran kas} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata kas}}$$

$$2) \text{ perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata piutang}}$$

$$3) \text{ perputaran persediaan} = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{rata-rata persediaan}}$$

b. Analisa laporan keuangan untuk mengetahui profitabilitas

1) Gross Profit Margin

Rasio ini mengukur laba kotor yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan.

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{penjualan} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

2) Return On Investment(ROI)

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan dengan total asset.

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{nst operating income}}{\text{nst operating asset}} \times 100\%$$

3) Working Capital Turn Over (WCTO)

Merupakan perbandingan antara jumlah penjualan netto dengan total modal kerja.

$$\text{WCTO} = \frac{\text{total penjualan}}{\text{modal kerja}} \times 100\%$$

c. Dalam menganalisis besarnya pengaruh variabel dependen, penelitian ini menggunakan :

1) Persamaan Regresi Linier Sederhana

Suhardi(2013:168) mengatakan “regresi adalah suatu persamaan matematika yang mendefinisikan hubungan antara dua variabel” persamaan regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu antara variabel bebas “X” (independen) dengan variabel terikat “Y” (dependen) selain itu untuk mengetahui sejauhmana besarnya pengaruh variabel bebas dan variabel terikat.

Model persamaannya

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = profit / laba usaha

a = intercept

X = modal kerja

b = koefisien regresi modal kerja

2) Korelasi

Menurut Suharyadi (2013:158) “analisa korelasi adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan atau korelasi antara dua variabel maka perubahan-perubahan terjadi pada salah satu variabel akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lainnya. Model persamaannya:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

D. PEMBAHASAN

1. Pengelolaan modal kerja yang diterapkan pada CV. Datarindo Infosarana Bukittinggi

Modal kerja merupakan masalah pokok yang sering kali dihadapi oleh perusahaan. Oleh karena dibutuhkan pengelolaan modal kerja yang baik agar kegiatan perusahaan berjalan dengan lancar.

Periode perputaran kas pada CV. Datarindo Infosarana Bukittinggi mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini baik bagi perusahaan karena tingkat perputaran kasnya berada diatas standar rata-rata perputaran kas industri yaitu 4 kali dalam setahun.

Perputaran piutang yang terjadi pada CV. Datarindo Infosarana Bukittinggi cukup baik. Semakin sedikit waktu yang diperlukan untuk menagih piutang, makin sedikit modal kerja yang diperlukan. Perputaran piutang pada CV. Datarindo Infosarana berada di atas rata-rata industri 4 kali.

Perputaran persediaan pada CV. Datarindo Infosarana Bukittinggi mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Tingkat rata-rata perputaran persediaan berada di bawah standar rata-rata industri yaitu 4 kali. Dalam hal ini CV. Datarindo Infosarana Bukittinggi kurang memperhatikan persediaan, sehingga persediaan lama mengendap di gudang dan menambah beban penyimpanan bagi perusahaan.

2. Laba usaha yang telah dicapai oleh CV. Datarindo Infosarana Bukittinggi

Laba adalah salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi kemajuan dan kemanduran suatu perusahaan. Analisis yang digunakan untuk mengukur laba yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yaitu *gross profit margin (GPM)*, *return on investment (ROI)* dan *working capital turn over (WCTO)*.

Dari hasil perhitungan *gross profit margin* pada CV. Datarindo Infosarana Bukittinggi dari tahun 2009 sampai tahun 2013 mengalami fluktuatif. Dari hasil perhitungan ini CV. Datarindo Infosarana Bukittinggi memiliki *gross profit margin* yang baik karena berada di atas rata-rata industri yaitu 30%.

Menurut perhitungan *return on investment* pada CV. Datarindo Infosarana Bukittinggi mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Rata-rata industri *return on investment* tidak dapat dipastikan karena berdasarkan investasi pemilik.

Rata-rata industri untuk *working capital turn over* yaitu 0,60. Dilihat dari hasil perhitungan *working capital turn over* CV. Datarindo Infosarana Bukittinggi sangat baik, karena berada di atas rata-rata industri.

3. Analisis pengaruh modal kerja terhadap laba usaha pada CV. Datarindo Infosarana Bukittinggi

a. Perkembangan modal kerja pada CV. Datarindo Infosarana

Tabel 1 pengelolaan modal kerja pada CV. Datarindo Infosarana Bukittinggi tahun 2009 - 2013

Tahun	Modal kerja (X)	Naik / Turun	Pencapaian (%)
2009	Rp. 106.080.000	-	-
2010	Rp. 126.892.500	Rp. 20.812.500	19,61%
2011	Rp. 123.610.000	(Rp. 3.282.500)	7,41%
2012	Rp. 132.515.000	Rp. 8.905.000	7,20%
2013	Rp. 133.628.000	Rp. 1.113.000	0,83%
Σ	Rp. 622.725.000	Rp. 27.548.000	

Sumber : data sekunder diolah

b. Perkembangan laba pada CV. Datarindo Infosarana Bukittinggi

Tabel 2 perkembangan laba usaha pada CV. Datarindo Infosarana Bukittinggi tahun 2009 - 2013

Tahun	Perolehan Laba (Y)	Naik / Turun	Pencapaian
2009	Rp.171.500.000	-	-
2010	Rp. 190.865.000	Rp. 19.365.000	11,29%
2011	Rp. 226.916.000	Rp.36.051.000	18,88 %
2012	Rp. 197.179.000	(Rp.29.737.000)	6,89%
2013	Rp. 226.469.000	Rp. 29.290.000	14,25%
Σ	Rp. 1.012.929.000	Rp. 54.969.000	

Sumber : data sekunder diolah

c. Pengaruh Modal kerja terhadap Laba Usaha pada CV. Datarindo Infosarana Bukittinggi

Profitabilitas dapat ditingkatkan jika perusahaan mengelola modal kerjanya secara efisien. Semakin besar kemampuan modal kerja menghasilkan keuntungan operasi, maka semakin efisien pengelolaan modal kerja tersebut. Dengan kata lain, semakin baik perusahaan mengelola modal kerjanya, semakin besar pula kemampuan modal kerja tersebut dalam menghasilkan keuntungan dari hasil operasi perusahaan.

Tabel 3 Perkembangan modal kerja dan laba usaha CV. Datarindo Infosarana Bukittinggi

Tahun	Modal kerja	Laba usaha	Naik / Turun		Naik / Turun	
			Modal kerja	Laba	Laba	Laba
2009	Rp. 106.080.000	Rp. 171.500.000	-	-	-	-
2010	Rp. 126.892.500	Rp. 190.865.000	Rp. 20.812.500	19,61 %	Rp. 19.365.000	11,29 %
2011	Rp. 123.610.000	Rp. 226.916.000	(Rp. 3.282.500)	7,41%	Rp. 36.051.000	18,88 %
2012	Rp. 132.515.000	Rp. 197.179.000	Rp. 8.905.000	7,20%	(Rp. 29.737.000)	6,89%
2013	Rp.133.628.000	Rp.226.469.000	Rp. 1.113.000	0,83%	Rp. 29.290.000	14,25 %
Σ	Rp. 662.725.500	Rp.1.012.929.000	Rp. 27.548.000		Rp. 54.969.000	

Sumber : data sekunder diolah

Tabel 4 perhitungan dan perkembangan modal kerja dan laba usaha pada CV. Datarindo Infosarana Bukittinggi tahun 2009 – 2013

Tahun	Modal kerja(X)	Laba(Y)	X ²	Y ²	XY
2009	106	171	11.236	29.241	18.126
2010	126	190	15.876	36.100	23.940
2011	123	226	15.129	51.076	27.798
2012	132	197	17.424	38.809	26.004
2013	133	226	17.689	51.076	30.058
	620	1.010	77.354	206.302	125.926

Sumber : data sekunder diolah

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel modal kerja terhadap laba usaha, maka dapat menggunakan metode sebagai berikut:

1. Regresi Linear sederhana

Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Dimana untuk mencari a dan b menggunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)}$$

$$b = \frac{5(125.926) - (620)(1.010)}{(5(77.354) - (620)^2)}$$

$$b = \frac{629.630 - 626.200}{386.770 - 384.400}$$

$$b = \frac{3.430}{2.370}$$

$$b = 1,44$$

Untuk mencari a, sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y}{n} - \frac{\sum x}{n} b$$

$$a = \frac{1.010}{5} - (1,44) \frac{620}{5}$$

$$a = 202 - (1,44) 124$$

$$a = 202 - 178,56$$

$$a = 23,44$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear untuk penelitian ini adalah:

$$Y = 23,44 + 1,44 X$$

2. Analisis Korelasi

a. Koefisien Korelasi

Perhitungan:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r = \frac{(5)(125.926) - (620)(1.010)}{\sqrt{(5)(77.354) - (620)^2} \sqrt{(5)(206.302) - (1.010)^2}}$$

$$r = \frac{629.630 - 626.200}{\sqrt{(386.770) - (384.400)} \sqrt{(1.031.510) - (1.020.100)}}$$

$$r = \frac{3.430}{\sqrt{(2.370)(11.410)}}$$

$$r = \frac{3.430}{\sqrt{27.041.700}}$$

$$r = \frac{3.430}{5.200}$$

$$r = 0,65$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui koefisien korelasi (r) antara X (modal kerja) dengan Y (laba usaha) sebesar 0,65. Dengan demikian hubungan antara modal kerja dengan laba usaha kuat. Dengan kata lain

kenaikan atau penurunan modal kerja akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan laba. Dari perhitungan koefisien korelasi diatas dapat diketahui adanya pengaruh modal kerja terhadap peningkatan laba usaha CV. Datarindo Infosarana Bukittinggi.

b. Koefisien Determinasi (KD)

Perhitungan:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,65)^2 \times 100\%$$

$$KD = 42,25\%$$

Dari perhitungan koefisien determinasi diatas maka pengaruh yang diberikan modal kerja terhadap laba usaha sebesar 42,25% dan 57,75% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti biaya, harga jual, dan volume penjualan dan produksi.

E. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa pada umumnya kondisi keuangan perusahaan tersebut menyatakan pengaruh modal kerja yang diberikan terhadap laba usaha pada CV. Datarindo Infosarana Bukittinggi adalah sebesar 42,25%

2. Saran

Hendaknya pihak pengelola dan pengawasan keuangan CV. Datarindo Infosarana Bukittinggi lebih memperhatikan modal kerja dengan jalan meningkatkan penjualan karena modal kerja akan sangat berpengaruh terhadap laba usaha yang akan diperoleh.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Brigham. 2006. *Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 8. Jakarta. Erlangga.
- Harahap . 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo. Jakarta
- Horne, James C Vañ, John M Wachowicz. 1997. *Prinsi-prinsip ManajemenKeuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir,S. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Cet XI, Liberty, Yogyakarta.
- S.R.Soemarso.2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku 1. Edisi 5. Salemba Empat. Jakarta
- Sugiyono.2002. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Supriyono.2002. *Manajemen keuangan*. Edisi kelima. Literata lintas media. Jakarta
- Suharyadi.2013. *Statistika*, edisi 2. Salemba Empat. Jakarta